



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sejarah PT. Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu pabrik pupuk terlengkap di Indonesia yang berawal dari nama “Proyek Petrokimia Surabaya”. Kontrak pembangunan ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964, dan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, HM. Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972, yang kemudian tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik.

Perusahaan ini merupakan pabrik pupuk kedua di Indonesia setelah PT Pupuk Sriwijaya di Palembang dan juga merupakan pabrik pupuk terlengkap di antara pabrik lainnya. Jenis pupuk yang diproduksi antara lain pupuk urea, *Zwavelzuur Amoniak (ZA)*, *Super Phosphate-36 (SP-36)*, NPK Phonska padat, TSP, DAP, K_2SO_4 , KCl, Petroganik. Selain pupuk, terdapat produk non pupuk berupa ammonia, asam fosfat, *cement retarder*, asam sulfat, asam klorida, gypsum, *aluminium fluoride*, CO_2 cair, *dry ice*, H_2 , Petrofish, kapur pertanian, *Petroseed* (benih padi unggul) dan Petro Gladiator (bioremediator).

PT Petrokimia Gresik telah mengalami sejumlah perubahan status, diantaranya adalah sebagai Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan PP No. 55/1971, lalu berubah menjadi Persero berdasarkan PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975, dan sekarang sebagai anggota Holding PT Pupuk Indonesia (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja) berdasarkan PP No. 28/1997.

PT Petrokimia Gresik berdiri sejak 1956 melalui Biro Perancang Negara (BPN) dengan nama “Proyek Petrokimia Surabaya”. Asal mula nama “Petrokimia” berasal dari *Petroleum Chemical* yang memiliki arti bahan-bahan kimia dari minyak bumi dan gas. Proyek Petrokimia Surabaya dibentuk berdasarkan Ketetapan MPRS No. II Tahun 1960 yang dicantumkan sebagai Proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969) dan



diperkuat dengan Surat Keputusan Presiden RI No. 260 Tahun 1960. Secara kronologis, perkembangan PT. Petrokimia Gresik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahun 1964

Proyek Petrokimia Surabaya pada tanggal 10 Agustus 1964 terjadi tanda tangan kontrak pembangunan. Kemudian pada tanggal 8 Desember 1964 kontrak pembangunan mulai berlaku.

2. Tahun 1971

Status badan usaha dari Proyek Perokimia Surabaya diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 1971.

3. Tahun 1972

Perusahaan ini diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi PT.Petrokimia Gresik.

4. Tahun 1975

Status badan usaha PT. Petrokimia Gresik diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 1974 dan No.14 tahun 1975.

5. Tahun 1997

PT Petrokimia Gresik melakukan holding dengan PT Pupuk Sriwijaya (Persero) sebagai induknya berdasarkan PP No. 28 tahun 1997.

6. Tahun 2012

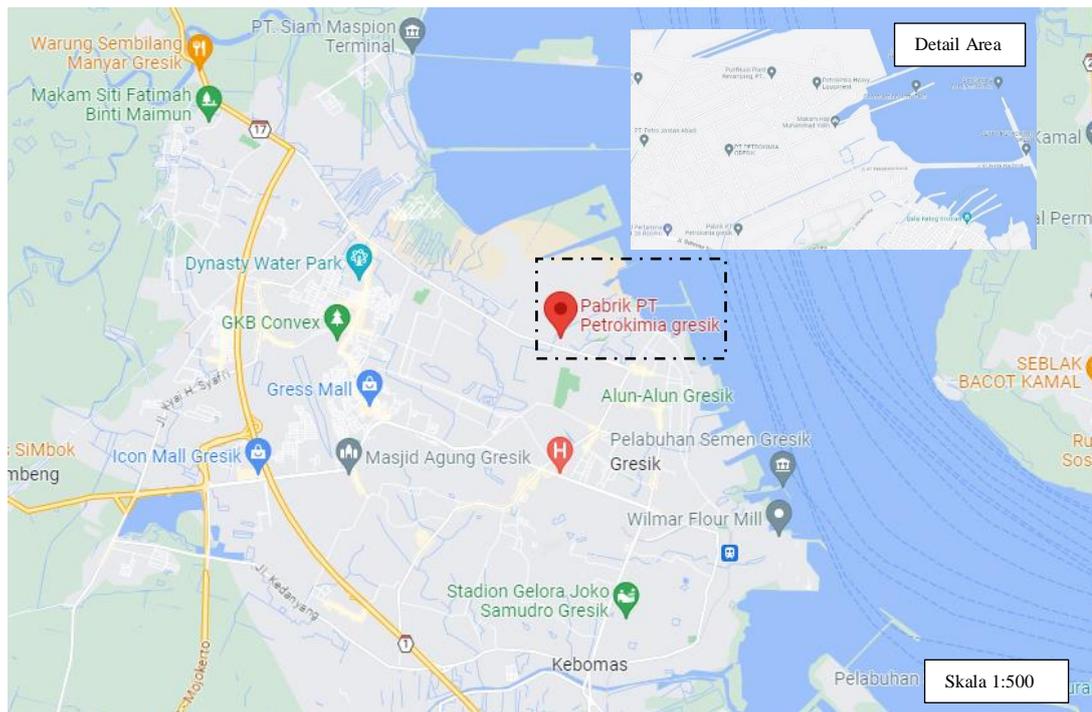
Menurut Surat Keputusan Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012, PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero), disingkat PIHC, merupakan perusahaan induk untuk badan usaha milik negara dalam bidang pupuk di Indonesia. Perusahaan ini berkedudukan di Jakarta. PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia Bersama dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP), PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT), PT

Pupuk Kujang Cikampek (PKC), PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT Rekayasa Industri (REKIND), dan PT Mega Eltra (ME).

PT Petrokimia Gresik saat ini menempati areal lebih dari 450 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Total produksi saat ini mencapai 8,9 juta ton/tahun, terdiri dari produk pupuk sebesar 5 (lima) juta ton/tahun, dan produk non pupuk sebanyak 3,9 juta ton/tahun. Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) ini bertransformasi menuju perusahaan Solusi Agroindustri untuk mendukung tercapainya program Ketahanan Pangan Nasional, dan kemajuan dunia pertanian.

1.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik dan menempati lahan kompleks seluas 450 hektar di Area Kawasan Industri Gresik yang dapat dilihat pada Gambar 1. 1 dibawah ini.



Gambar 1. 1 Lokasi PT. Petrokimia Gresik

Area tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan meliputi 11 desa, yakni:



1. Kecamatan Gresik, meliputi: Desa Ngipik, Desa Karangturi, Desa Sukorame, Desa Tlogo Pojok, Desa Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas, meliputi: Desa Kebomas, Desa Tlogo Patut, Desa Randu Agung.
3. Kecamatan Manyar, meliputi: Desa Romo Meduran, Desa Pojok Pesisir, Desa Tepen.

Pemilihan wilayah Gresik sebagai lokasi pabrik didasarkan pada hasil studi kelayakan yang dilakukan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinasi oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan dan dianggap ideal sebagai lokasi pendirian pabrik. Pertimbangan pemilihan lokasi PT. Petrokimia Gresik berdasarkan keuntungan teknis dan ekonomi dijelaskan sebagai berikut:

a. Karakteristik Lokasi

Pabrik ini menempati wilayah yang memiliki tingkat kesuburan tanah kurang baik untuk sektor pertanian sehingga pendirian pabrik tidak akan mengganggu kawasan pertanian di Kota Gresik.

b. Ketersediaan Pasar

Pulau Jawa merupakan pulau yang memiliki kawasan pertanian serta perkebunan yang sangat luas, sehingga lokasi yang ditentukan untuk PT. Petrokimia Gresik dapat menjangkau ketersediaan pasar, khususnya pada pulau Jawa yang membutuhkan pasokan pupuk dalam sektor pertanian dan perkebunan dalam jumlah besar.

c. Fasilitas Transportasi

Wilayah pabrik ini dapat menjangkau berbagai sarana transportasi seperti transportasi udara, darat, maupun laut. Transportasi darat dapat melalui tol Transjawa yang menghubungkan Jawa Timur hingga Jawa Barat. PT. Petrokimia Gresik juga dekat dengan Bandara Udara Juanda untuk menjangkau transportasi udara. Transportasi laut sangat mudah dijangkau mengingat lokasi PT Petrokimia Gresik dekat dengan wilayah laut sehingga dibangun dermaga yang disebut dengan “Jetty Petrokimia Gresik”.



A. Kompartemen I

Kompartemen I terdiri dari dua departemen produksi yaitu produksi I A dan produksi I B. Departemen produksi I A merupakan unit kerja yang memproduksi pupuk urea dan ZA. Pada Departemen I B, produk yang dihasilkan berupa pupuk Ammonia. Selain menghasilkan pupuk, departemen produksi I juga menghasilkan produk samping non pupuk seperti CO₂ cair, CO₂ padat (*dry ice*), gas nitrogen, nitrogen cair, gas oksigen, dan oksigen cair

B. Kompartemen II

Kompartemen II terdiri dari dua departemen produksi yaitu produksi II A dan produksi II B. Departemen II A merupakan unit yang memproduksi pupuk fosfat. Sedangkan departemen II B merupakan unit yang memproduksi NPK, Phonska, dan pupuk ZK

C. Kompartemen III

Kompartemen III terdiri dari dua departemen produksi yaitu produksi III A dan produksi III B. Departemen produksi III A menghasilkan produk utama berupa asam sulfat dan asam fosfat. Departemen III B merupakan perluasan dari departemen produksi III A yang juga memproduksi asam fosfat, asam sulfat, dan *purified gypsum*.



1.4 Struktur Organisasi Pabrik

Struktur organisasi PT. Petrokimia Gresik dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang membawahi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Struktur organisasi PT Petrokimia Gresik ditampilkan pada gambar 1.3 dan dijelaskan sebagai berikut:

A. Dewan Komisaris

B. Dewan Direksi

1. Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran membawahi tiga kompartemen, yaitu Kompartemen Penjualan Wilayah I, Kompartemen Penjualan Wilayah II dan Kompartemen Pemasaran.

2. Direktur Produksi

Direktur Produksi membawahi empat Kompartemen, yaitu Kompartemen Pabrik I, Kompartemen Pabrik II, Kompartemen Pabrik III, dan Kompartemen Teknologi.

3. Direktur Teknik dan Pengembangan

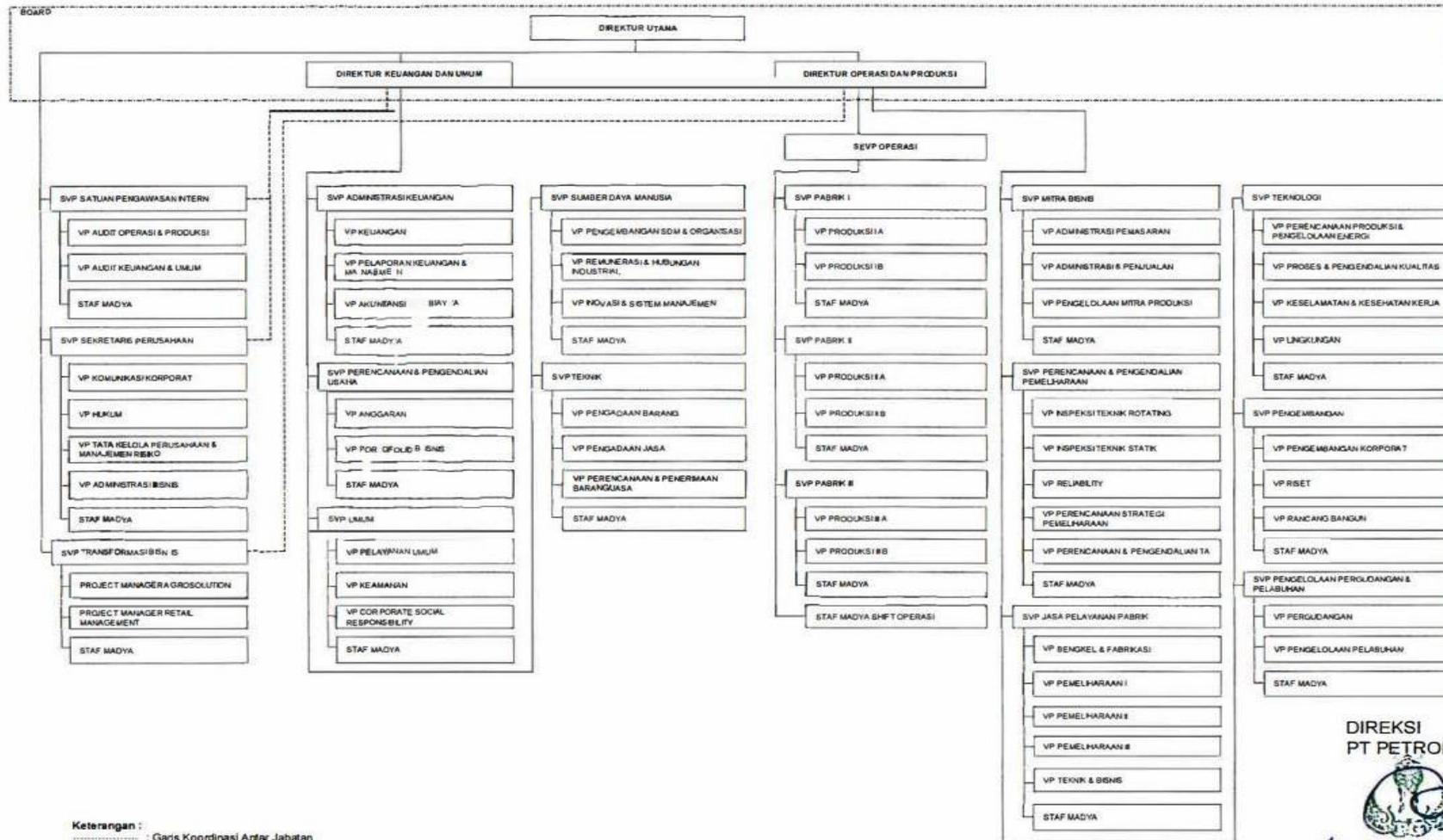
Direktur Teknik dan Pengembangan membawahi empat Kompartemen, yaitu Kompartemen Engineering, Kompartemen Riset, Departemen Pengembangan, dan Departemen Pengadaan.

4. Direktur Keuangan,

Direktur Keuangan membawahi dua Kompartemen, yaitu Kompartemen Administrasi Keuangan dan Kompartemen Perencanaan & Pengendalian Usaha.

5. SDM dan Umum

Direktur SDM dan Umum membawahi satu Kompartemen dan dua bagian secara langsung, yaitu Kompartemen Sumber Daya Manusia.



Keterangan :
 - - - - - : Garis Koordinasi Antar Jabatan
 - - - - - : Garis Komando Antar Jabatan

DIREKSI
PT PETROKIMIA GRESIK



DWI SATRIYO ANNUROGO
Direktur Utama

Gambar 1. 3 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik